

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris, dimana sebagian besar wilayahnya merupakan area perkebunan. Sektor perkebunan terbesar di Indonesia adalah perkebunan kelapa sawit. Salah satu kepulauan yang memiliki perkebunan kelapa sawit terbesar adalah Kalimantan (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016) .

Kemajuan teknologi yang semakin meningkat membuat proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa semakin banyak, baik yang dilakukan dengan mesin ataupun dengan tenaga manusia atau secara manual (Evadariato & Endang, 2017). Proses pemanenan kelapa sawit masih bersifat *manual handling* dimana berpotensi menyebabkan gangguan pada fisiologis tubuh karena faktor ergonomi. Gangguan kesehatan yang dapat terjadi karena faktor ergonomi postur kerja dengan penggunaan *Cutting Egrek* adalah gangguan otot rangka (*Musculoskeletal Disorders*) yaitu cedera dari sistem *muskuloskeletal* dan saraf (*Repetitive Strain Injury*) yang menimbulkan rasa sakit (Ardi, 2012). Hasil studi Departemen Kesehatan dalam profil masalah kesehatan di Indonesia tahun 2005 menunjukkan bahwa sekitar 40,5% penyakit yang diderita pekerja berhubungan dengan pekerjaannya (Asni sang ,2013).

Upaya pencegahan dan meminimalisasi timbulnya MSDs sangat diperlukan di lingkungan kerja. Pencegahan terhadap MSDs akan memperoleh manfaat berupa penghematan biaya, meningkatkan

produktivitas dan kualitas kerja, mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, serta meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan kepuasan kerja bagi karyawan (Evadariant, 2017).

Musculoskeletal disorders (MSDs) yaitu keluhan yang terjadi pada bagian-bagian otot skeletal seperti nyeri pergelangan tangan, nyeri leher, nyeri pada punggung serta nyeri pada siku dan kaki (Tarwaka, 2004). *Musculoskeletal disorders* di Korea mengalami peningkatan yang tinggi dari 1.634 pada tahun 2001 menjadi 5.502 dan pada hasil studi departemen kesehatan dalam masalah kesehatan di Indonesia pada tahun 2005 menunjukkan bahwa sekitar 40,5% penyakit yang diderita pekerja berhubungan dengan pekerjaannya. Gangguan yang dialami pada 9.482 pekerja di 12 kabupaten/kota di Indonesia umumnya berupa penyakit MSDs (16%), kardiovaskuler (8%), gangguan saraf (5%), gangguan pernapasan (3%), dan gangguan THT (1,5%) (Evadariant, 2017). Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendra, 2009 didapatkan hasil bahwa keluhan MSDs terbanyak pada bagian leher dan punggung bawah sebanyak 98 dari 117 pekerja pemanen kelapa sawit (Hendra, 2009). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan risiko postur kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) yang dilakukan di PT GM yang mana proses pemanenannya masih menggunakan *manual handling* khususnya dibagian *Cutting Egrek* (CuE) dimana pada penelitian ini akan menggunakan metode untuk menilai postur kerja responden yaitu *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara postur kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada pemanen kelapa sawit metode *cutting egrek*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana hubungan antara postur kerja dengan keluhan *Muskuskeletal Disorders (MSDs)* pada pemanen kelapa sawit metode *cutting egrek*

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor usia dengan keluhan *Muskuskeletal Disorders (MSDs)* pada pemanen kelapa sawit metode *cutting egrek*
2. Untuk mengetahui faktor Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan keluhan *Muskuskeletal Disorders (MSDs)* pada pemanen kelapa sawit metode *cutting egrek*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Sebagai acuan atau sumbangan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan yang berkaitan dengan tingkat postur kerja yang menyebabkan keluhan *Muskuloskeletal Disorders (MSDs)*.

1.4.2 Manfaat Klinis

Memberikan informasi bahwa postur kerja yang baik dapat mengurangi keluhan *Muskuloskeletal Disorders (MSDs)* pada pemanen kelapa sawit Metode *Cutting Egrek (CuE)*

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian dapat disosialisasikan kepada masyarakat sebagai acuan untuk mengurangi angka kejadian *Muskuloskeletal Disorders (MSDs)*.